

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil uji kelayakan multimedia pembelajaran fisika berbasis HOT pada materi dinamika rotasi berdasarkan dosen ahli 1 diperoleh rata-rata 84,9%, uji kelayakan oleh dosen ahli 2 diperoleh rata-rata sebesar 86,1%, dan uji kelayakan oleh guru fisika memperoleh rata-rata sebesar 86,9%. Pengembangan multimedia pembelajaran dilakukan dengan tahapan analysis, design, development, implementation, dan evaluation (ADDIE). Tingkat kelayakan multimedia pembelajaran fisika berbasis HOT pada materi dinamika rotasi yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar fisika di sekolah.
2. Tingkat kepraktisan multimedia pembelajaran yang diperoleh dengan memberikan angket respon kepada 10 siswa pada uji coba kelompok kecil dan 25 siswa pada uji coba kelompok besar. Hasil uji coba kelompok kecil untuk menilai kepraktisan dari multimedia pembelajaran yang dikembangkan memperoleh rata-rata sebesar 85,5% dengan kategori sangat praktis. Pada uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata 87,8% dengan kategori sangat praktis. Maka, respon atau tanggapan siswa terkait kepraktisan dari multimedia pembelajaran fisika berbasis HOT pada materi dinamika rotasi yang dikembangkan memiliki kategori sangat praktis.
3. Tingkat keefektifan multimedia pembelajaran fisika berbasis HOT pada materi dinamika rotasi dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang didapat siswa sebesar 84. Dapat dilihat bahwa dari 25 siswa yang mengikuti tes, nilai rata-rata yang didapat lebih tinggi dari nilai KKM yaitu 75. Sedangkan, rata-rata N-gain dengan skor 0,67 masuk dalam kategori tinggi. Sehingga, multimedia pembelajaran fisika efektif meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai \geq nilai KKM yang telah ditentukan pada materi dinamika rotasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang diidentifikasi dalam penggunaan multimedia untuk pembelajaran, berikut adalah beberapa saran penelitian yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut:

1. Pada multimedia belum dilengkapi dengan menu pembahasan soal otomatis yang dapat memberikan umpan balik dan penjelasan di setiap pertanyaan kuis dalam multimedia. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan menu pembahasan yang dapat memberikan umpan balik setelah pertanyaan kuis.
2. Penelitian ini dilakukan dengan timer manual yang tidak mengefisienkan waktu penelitian. Disarankan agar fitur timer dikembangkan dalam kuis multimedia untuk meningkatkan efisiensi waktu saat proses pembelajaran.
3. Multimedia belum mendukung penginputan jawaban pada multimedia. Disarankan penelitian selanjutnya meningkatkan dukungan input jawaban yang beragam agar mendukung berbagai jenis input jawaban, seperti isian singkat, esai, dan jawaban numerik.
4. Penelitian yang dilaksanakan peneliti memakan waktu yang cukup banyak dikarenakan sebagian besar siswa belum memiliki dasar penggunaan komputer. Sebaiknya, dilakukan pelatihan dasar penggunaan komputer untuk siswa sebelum menggunakan multimedia.
5. Pemasangan multimedia yang terhambat oleh besarnya file ketika pemasangan dapat ditanggulangi dengan strategi dan kompresi file multimedia yang bertujuan untuk mengurangi ukuran file tanpa mengorbankan kualitas, serta dapat mempengaruhi kecepatan dan keberhasilan instalasi. Hal ini lakukan untuk mengatasi masalah keterbatasan kapasitas penyimpanan dan waktu unduhan yang lama